



Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tahun 2021

AUDIT
MONITORING
EVALUATION

**LAPORAN AUDIT MUTU INTRNAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA**



TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN TAHUN 2021

1. Identitas Ketua Pelaksana
Nama : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
Jabatan : Biro Evaluasi dan Kerjasama
2. Jangka Waktu : 10 Januari 2022 - 22 Januari 2022
3. Tempat : Program Studi Manajemen
4. Banyak Auditi : Ketua Program Studi Manajemen
Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Dosen Program Studi Manajemen

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen



Ngadi Permana, SE., ST., MM

Jakarta, 31 Januari 2021

Ketua Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Menyetujui

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama



Mohammad Chaidir, SE., MM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2021.

Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2021 dilakukan untuk menjaga tanggungjawab dalam menjaga mutu internal Program Studi Manajemen. Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (continuous quality improvement) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2021.

Pada pelaksanaan Tahun 2021 ini, kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit yaitu parameter yang digunakan adalah 9 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi Manajemen dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI ini dapat dijadikan bahan oleh Program Studi Manajemen untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi STIE Kasih Bangsa, hasil AMI ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan atau memberikan penghargaan kepada Program Studi Manajemen sesuai dengan kinerjanya. Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat.

Jakarta, 31 Januari 2022

Ketua Panitia Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Kegiatan.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Mekanisme Kegiatan.....	5
B. Jadwal Pelaksanaan Audit	5
C. Auditor dan Auditi Terlibat	5
D. Distribusi Standar yang Diaudit	5
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	7
A. Asesmen Lapangan	7
B. Hasil Audit Mutu Internal	8
BAB IV PENUTUP	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Bab II khusus menjelaskan tentang Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi. Pada Pasal 52 dicantumkan bahwa Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perguruan Tinggi wajib memiliki struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu mencakup proses penerapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Menristekdikti mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-Dikti). SPM-Dikti mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). PD-Dikti mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terintegrasi secara nasional. PD-Dikti berfungsi sebagai sumber informasi bagi lembaga akreditasi untuk melakukan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan

kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan program studi manajemen di lingkungan STIE Kasih Bansa. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan program studi manajemen di lingkungan STIE Kasih Bansa dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI Program Studi Manajemen dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 37 standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen.

Audit Mutu Internal bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. STIE Kasih Bangsa sebagai Perguruan Tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap tahunnya. Pimpinan STIE Kasih Bangsa memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada. Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di STIE Kasih Bangsa adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi program studi yang lebih baik. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Penjaminan Mutu melaksanakan AMI- secara bertahap dan sistematis. AMI dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Program Studi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Program Studi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya

sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya AMI adalah sebagai berikut:

1. Untuk memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan program studi dan unit kerja penunjang akademik.
2. Untuk memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa (indikator kinerja).
3. Untuk menyiapkan laporan kepada teraudit sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.
4. Untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjaminan mutu.
5. Untuk membantu institusi/program studi/unit kerja lain dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.
6. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
7. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
8. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka reakreditasi.

C. Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI Tahun 2021 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban jurusan/prodi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI ini akan dapat memberikan masukan kepada prodi tentang kinerjanya sehingga prodi dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh prodi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.
2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI tahun 2021 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:
 - a) Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;

- b) Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja prodi;
- c) Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- d) Mengurangi resiko yang mungkin terjadi, seperti: resiko kualitas hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama resiko reputasi.

D. Ruang Lingkup

Agar proses audit mutu berjalan terarah dan sesuai dengan standar sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang diharapkan dapat menjadi peluang peningkatan dan perbaikan mutu, maka perlu menetapkan ruang lingkup audit. Dalam kegiatan audit internal pada siklus ini akan mengevaluasi standar sesuai SPMI. Berikut ini merupakan ruang lingkup audit :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu
3. Kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan dan Sarana Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2021 meliputi: (1) penyiapan format isian dan instrumen audit, (2) penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama membentuk panitia pelaksana Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tahun 2021, dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal.

B. Jadwal Pelaksanaan Audit

Waktu dan tempat Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan Tahun 2021 sesuai rencana pada tabel pelaksanaan.

No	Program Studi	Hari/ Tanggal	Tempat
1.	Manajemen	10 Januari 2022 - 22 Januari 2022	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

C. Auditor dan Auditi Terlibat

Peran dan tanggungjawab seorang auditor adalah: 1) mengaudit sesuai lingkup audit; 2) melaksanakan tugas secara obyektif; 3) mengumpulkan dan menganalisis bukti; 4) melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik yaitu salah satunya adalah menjaga kerahasiaan dokumen yang audit; dan 5) mampu menjawab pertanyaan.

Koordinator Auditor : Mohammad Chaidir, SE., MM (Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama)

Tim Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak (Biro Evaluasi)

Auditi : - Ngadi Permana, SE., ST., MM (Ketua Program Studi Manajemen)

- Muhammad Rizal, SE., M.Ak (Ketua LPPM)

- Sri Utami Nurhasanah, S.Pd (Kepala BAAK)

- Mohammad Raket Fardan (Kepala UPT)

D. Distribusi Standar yang Diaudit

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Program Studi	Ketua Program Studi Manajemen
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu	Program Studi	Ketua Program Studi Manajemen

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
3. Kemahasiswaan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
5. Keuangan Sarana Prasarana	Program Studi	Ketua Program Studi Manajemen Unit Pelaksana Teknis
6. Pendidikan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
7. Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Pengabdian Kepada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Asesmen Lapangan

Pelaksanaan asesmen lapangan program studi manajemen dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting antara auditor dengan ketua Program Studi Manajemen, ketua LPPM, Kepala BAAK dan Kepala UPT. Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan laporan evaluasi diri prodi yang dituangkan dalam instrument AMI yang telah diisi prodi (desk evaluation) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Kegiatan deskevaluation dilakukan oleh tim auditor dengan mengisi Daftar Tilik. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan Ketua Program Studi Manajemen. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrument evaluasi diri. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya, apakah tergolong KTS (ketidaksesuaian) atau OB (observasi).



B. Hasil Audit Mutu Internal

1. Hasil Audit Mutu Internal Kesesuaian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/KS/2021
	PROGRAM STUDI MANAJEMEN	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KESESUAIAN	Auditi : Ngadi Permana, SE., ST., MM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
1	Program Studi Manajemen memiliki Visi yang mencerminkan Visi STIE Kasih Bangsa dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Program Studi Manajemen telah memiliki Visi yang mencerminkan Visi STIE Kasih Bangsa dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Program Studi Manajemen memiliki Visi, Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan visi, misi, tujuan, dan strategi STIE Kasih Bangsa serta mendukung pengembangan program studi dengan data yang konsisten dalam implementasinya
2	Dalam penyusunan VMTS Program Studi Manajemen memiliki Mekanisme dan melibatkan pemangku kepentingan.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Manajemen terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja)	VMTS Program Studi Manajemen disusun dengan melibatkan semua pemangku kepentingan baik internal dan eksternal berdasarkan hasil kajian kondisi saat ini, keunikan program studi manajemen, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masukan dosen atas hasil pembelajaran dan masukan dari pengguna lulusan dan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
			mitra kerjasama melalui tracer study, form EEF dan survey kepuasan.
3	Program Studi Manajemen harus memiliki dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Program Studi Manajemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	Ketua Program Studi Manajemen mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien,
4	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa	Program Studi Manajemen menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Program Studi Manajemen melaksanakan standar wajib yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa dan 37 Standar tambahan yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa. Program Studi Manajemen menetapkan indikator pencapaian yang tertuang di dalam rencana strategis program studi manajemen dan rencana operasional program studi manajemen sebagai monitor untuk ketercapaiannya.
5	Program Studi Manajemen telah menerapkan dokumen mutu (kebijakan, manual, standar, formulir)	Program Studi telah menerapkan dokumen mutu yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa dan dokumen mutu dapat diakses secara public access	Seluruh dokumen mutu dapat diakses oleh Masyarakat melalui website STIE Kasih Bangsa
6	Program Studi Manajemen memiliki kebijakan terkait pemasaran dan	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP Pemasaran, Anggaran Pemasaran dan	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP Pemasaran dan telah menetapkan anggaran pemasaran setiap tahun

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	anggaran pemasaran yang digunakan untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru	Timeline Pemasaran untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru	yang digunakan untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru
7	Program Studi Manajemen memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing	Program Studi Manajemen telah memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing	Program Studi Manajemen telah memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing yang dapat digunakan untuk merekrut mahasiswa asing
8	Program Studi Manajemen menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Program Studi Manajemen telah menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Program Studi Manajemen telah menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik yang dituangkan dalam pedoman non akademik
9	Program Studi Manajemen menetapkan bahwa Program Studi Manajemen wajib memiliki prestasi minimal berskala Lokal/Wilayah minimal 1 dalam 1 semester baik dibidang akademik dan non akademik	Mahasiswa Program Studi Manajemen atas nama dian harmonia mendapatkan juara 3 dalam lomba video competition berskala nasional	Program Studi Manajemen mendukung mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan lomba dan memberikan apresiasi berupa beasiswa bagi mahasiswa yang mendapatkan juara
10	Program Studi Manajemen memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan dalam	Program Studi Manajemen telah memiliki pedoman pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan	Program Studi Manajemen memiliki layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan yang dikelola oleh biro kemahasiswaan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
		penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	
11	Program Studi Manajemen memiliki jadwal kegiatan kemahasiswaan baik dibidang minat bakat dan penalaran	Program Studi Manajemen telah menyusun jadwal kegiatan kemahasiswaan dibidang minat bakat dan penalaran	setiap pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dibidang minat bakat dan penalaran dimonitoring langsung oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan
12	Program Studi Manajemen melakukan kegiatan penulurusan lulusan maksimal adalah 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa dan dilakukan kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	Program Studi Manajemen telah melakukan kegiatan penulurusan lulusan maksimal adalah 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa dan dilakukan kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	Program Studi Manajemen telah menyusun jadwal untuk melaksanakan kegiatan penulurusan lulusan
13	Program Studi Manajemen memiliki layanan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dengan mengutamakan pelayanan prima untuk meningkatkan kualitas pelayanan.	Program Studi Manajemen telah melaksanakan pelayanan prima dalam setiap layanan. Program Studi Manajemen memiliki layanan akademik dan nonakademik yang memuaskan bagi mahasiswa berdasarkan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan sistem infromasi dan layanan keuangan	Program Studi Manajemen selalu melaksanakan kegiatan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan sistem infromasi dan layanan keuangan dimana hasil survey tersebut digunakan sebagai monitoring, evaluasi serta menjadi masukan perbaikan dalam pelaksanaan kayanan akademik dan nonakademik
14	Program Studi Manajemen memiliki rencana kenaikan jabatan fungsional dosen	Program Studi Manajemen telah memiliki rencana kenaikan jabatan fungsional dosen yang dimonitoring melalui portofolio dosen	Kenaikan jabatan fungsional dosen telah dimuat dalam Rencana Pengembangan Dosen (Resbangdos) dan dimonitoing setiap semester melalui beban kerja dosen di

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
		secara internal melalui odner portofolio dosen dan secara eksternal dimonitoring melalui aplikasi Sistem Informasi Terintegrasi "SISTER" Kemendikbudristek	aplikasi syster dan dimonitoring secara internal melalui odner portofolio dosen
15	Program Studi Manajemen telah melaporkan pendapatan dan pengeluaran secara periodik	Program Studi Manajemen telah melaporkan seluruh pendapatan yang diterima dan pengeluaran secara tranparan dan akuntabel	Laporan Keuangan telah disusun dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
16	Program Studi Manajemen menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa setiap ada perubahan kebijakan tentang biaya pendidikan mahasiswa.	Program Studi Manajemen telah menetapkan kebijakan mengenai pemberian beasiswa dan pengajuan keringanan uang kuliah bagi mahasiswa yang memiliki kendala dibidang ekonomi	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menerima setiap permohonan keringanan uang kuliah untuk selanjutnya dievaluasi untuk diajukan kepada Biro keuangan.
17	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun minimal adalah Rp. 10.000.000	Total dana penelitian yang dikeluarkan oleh STIE Kasih Bangsa untuk Program Studi Manajemen adalah ...	STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran dana penelitian setiap tahunnya yang dialokasikan bagi Program Studi Manajemen

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
18	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat dosen/ tahun minimal adalah Rp. 5.000.000	Total dana pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh STIE Kasih Bangsa untuk Program Studi Manajemen adalah..	STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran dana pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya yang dialokasikan bagi Program Studi Manajemen
19	Program Studi Manajemen telah menetapkan kualifikasi kemampuan lulusan (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	Program Studi (PS) Manajemen telah menetapkan kompetensi lulusan PS mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dimuat dalam buku kurikulum Program Studi Manajemen	Program Studi Manajemen telah menetapkan kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan PS dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam CPL dengan melibatkan seluruh dosen dari bidang ilmu, stakeholder dan ahli yang kompeten serta terdokumentasi dalam buku kurikulum dan buku pedoman akademik Program Studi Manajemen telah menetapkan rumusan CPL mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi KKNI dan tuntutan abad 21 berupa 4C (Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Creativity) yang dituangkan dalam RPS setiap Matakuliah
20	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Program Studi Manajemen sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Program Studi Manajemen sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan mengikuti masukan ataupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dengan melibatkan dosen, pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
21	Kurikulum yang berlaku di Program Studi Manajemen adalah kurikulum berbasis KKNI dan SNPT menggunakan pendekatan OBE	Program Studi Manajemen menyusun kurikulum berbasis KKNI dan SNPT menggunakan pendekatan OBE dan telah tertuang dalam buku kurikulum Program Studi Manajemen dan Peta Kurikulum	Struktur kurikulum Program Studi Manajemen telah memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.
22	Karakteristik proses pembelajaran di Program Studi Manajemen dilaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi keilmuan.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang interkatif, holistik, integratif, saintifik, konstektual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa yang dikontrol melalui Rencana Pembelajaran Semester dan Berita Acara Perkuliahan
23	Program Studi Manajemen menyusun RPS yang minimal memuat: 1. nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen. 2. Capaian pembelajaran lulusan 3.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat	Rencana pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	Kemampuan akhir yang direncanakan 4. Bahan kajian 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan 7. Pengalaman belajar mahasiswa	diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	
24	Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semeste	Seluruh mata kuliah aktif di semester ganjil maupun semester genap telah terpenuhi pertemuannya sesuai dengan SKS	Program Studi Manajemen telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan serta memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran
25	Dosen Program Studi Manajemen memiliki Beban Kerja Dosen minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS	Seluruh dosen Program Studi Manajemen telah memenuhi EWMMP yang dibuktikan dalam beban kerja dosen	Program Studi Manajemen memonitoring beban kerja dosen melalui aplikasi Sister
26	Program Studi Manajemen menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Program Studi Manajemen menyediakan sarana prasana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa	Program Studi Manajemen menyediakan pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e- journal, ebook, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	dan meningkatkan suasana akademik.		layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
	Program Studi Manajemen dalam pengelolaan pembelajaran adalah: a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang accessible bagi semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan. b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran. c. Menjaga dan meningkatkan	Program Studi Manajemen memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan	Program Studi Manajemen memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya. Program Studi Manajemen telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan
27	Program Studi Manajemen memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan penelitian	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan penelitian	LPPM STIE Kasih Bangsa telah menyusun SOP dan Tupoksi untuk kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa
28	Program Studi Manajemen menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan	Program Studi Manajemen telah menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan	Program Studi Manajemen telah menetapkan berdasarkan SK Ketua Program Studi kelompok dosen peneliti dibidang manajemen dan kewirausahaan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
29	Program Studi Manajemen menetapkan peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi Manajemen telah menetapkan peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM telah menetapkan petaa jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat
30	Program Studi Manajemen memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM STIE Kasih Bangsa telah menyusun SOP dan Tupoksi untuk kegiaian pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa
31	Dosen Program Studi Manajemen melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dosen Program Studi Manajemen telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat minimal 1 kegitan/semester	Dosen Program Studi Manajemen mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar nasional

Jakarta, 24 Januari 2022



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

2. Hasil Audit Mutu Internal Tidak Sesuai

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/KTS/2021
	PROGRAM STUDI MANAJEMEN	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KETIDAKSESUAIAN	Auditi : Ngadi Permana, SE., ST., MM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Program studi mendapatkan peringkat akreditasi baik dan secara bertahap dapat mencapai target terakreditasi unggul dari BAN-PT atau Lembaga akreditasi mandiri.	Berdasarkan hasil akreditasi Program Studi Manajemen Pada Tahun 2019 dengan nomor 2169/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019 belum mendapatkan akreditasi "B". Peringkat akreditasi Program Studi Manajemen saat ini adalah "C" akan tetapi telah dilakukan upaya peningkatan mutu diantaranya kualitas dosen, publikasi dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	KTS Minor
	Program Studi Manajemen telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: A) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, B) Ketersediaan dokumen mutu:	Program Studi Manajemen telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) namun belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, C) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), D) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, E) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.		
	Program Studi Manajemen memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi.	Program Studi Manajemen belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala, saat ini hanya terdapat 1 dosen tetap Program Studi Manajemen dengan gelar Lektor, namun Program Studi Manajemen telah menyusun portofolio yang digunakan untuk memonitoring kenaikan jabatan akademik dosen dari asisten ahli ke lektor dan dari tenaga pengajar ke asisten ahli	KTS Mayor
	Terdapat minimal 1 dosen Program Studi Manajemen yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional	Belum ada dosen program studi manajemen yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Program Studi Manajemen memiliki kegiatan atau kerjasama pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian	Program Studi Manajemen belum memiliki kegiatan atau kerjasama pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian	Observasi
	Program Studi Manajemen telah memiliki kebijakan pengumpulan dana dari alumni yang dipergunakan sebagai dana abadi untuk kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas Tridharma Pendidikan Tinggi maupun peningkatan kualitas mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	Kebijakan penghimpunan dana dari alumni diatur dalam kebijakan institusi hal ini dikarenakan jumlah program studi yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa masih sedikit yaitu hanya 2 (dua) Program Studi maka kebijakan penghimpunan dana dari alumni diatur dalam kebijakan institusi	Observasi
	Terdapat 1 penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen dan minimal terpublikasi dalam jurnal nasional tidak terakreditasi dalam 1 semester	Mahasiswa Program Studi Manajemen melaksanakan kegiatan penelitian hanya sebatas menggugurkan kewajibannya dalam pemenuhan tugas akhir/skripsi. Belum semua jurnal yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Manajemen terpublikasi .	Observasi
	Program Studi Manajemen memiliki kolaborasi penelitian antara dosen program studi manajemen dengan dunia usaha dan atau dengan dunia industri	Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen Program Studi Manajemen	KTS Minor
	Program Studi Manajemen memiliki realisasi atas kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Program Studi Manajemen memperoleh dana hibah penelitian yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Kegiatan penelitian di Program Studi Manajemen masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa	KTS Minor
	Program Studi Manajemen memperoleh dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Dosen Program Studi Manajemen telah mengikuti hibah PKM yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek namun belum berkesempatan untuk mendapatkan hibah PKM	Observasi
	Terdapat 1 hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan baik dalam jurnal, seminar maupun di surat kabar dalam 1 semester	Belum ada hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar maupun surat kabar	KTS Minor

Jakarta, 24 Januari 2022



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/PTK-RTL/2021
	PROGRAM STUDI MANAJEMEN	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) DAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	Auditi : Ngadi Permana, SE., ST., MM

Deskripsi Uraian Temuan:

1. Program Studi Manajemen belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.
2. Jumlah kerjasama internasional Program Studi Manajemen masih minim
3. Program Studi Manajemen belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala
4. Belum ada dosen Program Studi Manajemen yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional
5. Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen Program Studi Manajemen
6. Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki
7. Kegiatan penelitian di Program Studi Manajemen masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa
8. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Program Studi Manajemen masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa

Akar Penyebab:

1. Program Studi Manajemen belum menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk menjadi eksternal benchmarking
2. Dosen Program Studi Manajemen belum ada yang memiliki publikasi jurnal nasional terakreditasi sinta 1/ sinta 2 dan jurnal internasional terakreditasi
3. Belum adanya penambahan jumlah kersama internasional yang dijalin oleh Program Studi Manajemen

4. Untuk menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional adalah dosen yang telah menempuh pendidikan S3 atau telah bergelar Profesor, sedangkan di Program Studi Manajemen hanya terdapat 1 Dosen yang bergelar S3
5. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Manajemen hanya melibatkan mahasiswa sebagai anggota peneliti belum adanya keterlibatan dengan dunia usaha dan dunia industri selain itu judul penelitian dan objek penelitian yang diambil oleh dosen program studi manajemen masih berfokus pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia
6. Realisasi kerjasama antara Program Studi Manajemen dengan Mitra Kerjasama masih didominasi dengan kerjama pendidikan terkait penerimaan mahasiswa magang
7. Masih rendahnya minat Dosen Program Studi Manajemen untuk mengikuti hibah penelitian yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek Dikti
8. Masih rendahnya minat Dosen Program Studi Manajemen untuk mengikuti hibah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek Dikti

Akibat :

1. Ketua Program Studi Manajemen akan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan external benchmarking sesuai dengan kebutuhan program Studi Manajemen
2. Belum adanya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berskala internasional
3. Program Studi Manajemen belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional akademik lektor kepala dan guru besar sehingga belum ada dosen Program Studi Manajemen yang bisa mengikuti ujian NIRA asesor BKD
4. Belum adanya dosen yang menjadi Visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional
5. Minimnya keterlibatan dunia usaha dan dunis industri dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen sehingga sumber pendanaan penelitian program studi manajemen masih bersumber dari pendanaan internal
6. Belum ada realisasi kerjasama antara Program Studi Manajemen dengan Mitra Kerjasama dibidang penelitian sehingga belum ada penelitian Program Studi Manajemen yang diadopsi oleh dunia usaha/dunia industri

7. Kegiatan penelitian dosen didominasi oleh sumber pendanaan internal, sehingga tidak semua penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Manajemen dapat dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa
8. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didominasi oleh sumber pendanaan internal, sehingga tidak semua pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Manajemen dapat dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa

Rekomendasi :

1. Program Studi Manajemen bisa mengajukan permohonan kepada PTS yang memiliki nilai SPMI terbaik sebagai external benchmarking
2. Ketua Program Studi Manajemen dapat menginstruksikan dosen atau mahasiswa untuk membantu menjalin kerjasama internasional dan memberikan penghargaan kepada dosen atau mahasiswa yang berhasil menjalin kerjasama internasional
3. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan pembuatan jurnal nasional terakreditasi sinta 1/sinta 2 dan jurnal internasional bereputasi
4. Memberikan beasiswa pendidikan bagi dosen yang memiliki prestasi akademik dan non akademik untuk melanjutkan Studi S3
- 5-6 Mengajukan Proposal kepada berbagai dunia usaha/dunia industri untuk menjadi pihak ketiga dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan atau mahasiswa Program Studi Manajemen
7. Memberikan pelatihan bagi dosen dibidang penyusunan proposal penelitian dan untuk mendapatkan hibah penelitian, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang lolos ke hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek
8. Memberikan pelatihan bagi dosen dibidang penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dan untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang lolos ke hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek

Rencana Tindak Lanjut :

1. Ketua Program Studi Manajemen akan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan external benchmarking sesuai dengan kebutuhan Program Studi
2. Mensosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa bahwasanya terdapat penghargaan bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil menjalin kerjasama internasional
3. Menetapkan jadwal pelatihan terkait penelitian untuk dosen yaitu 1 kali / 1 tahun akademik
4. Program Studi Manajemen akan mensosialisasikan kepada dosen terkait kebijakan pemberian beasiswa bagi dosen yang ingin studi lanjut
- 5-6 LPPM menyusun template proposal yang dapat digunakan oleh dosen Program Studi Manajemen untuk dikirim kepada dunia usaha/ dunia industri terkait kerjasama penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat

7. Menetapkan jadwal pelatihan terkait penyusunan proposal penelitian agar lolos dalam hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek yaitu 1 kali / 1 tahun akademik
8. Menetapkan jadwal pelatihan terkait penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat agar lolos dalam hibah yang diselenggarakan oleh DRPM yaitu 1 kali / 1 tahun akademik Ristek

Pelaksanaan Audit Mutu Internal pada tahun 2021 juga mengevaluasi ketercapaian Rencana Strategis Renstra untuk Periode 2017- 2021 dimana terdapat 5 isu staretgis dan 33 Indikator didapatkan hasil yaitu 30 indikator yang telah ditargetkan dapat dicapai dengan baik dan terdapat 3 indikator yang belum tercapai dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

Program Studi Manajemen menetapkan target pada Rencana Strategis Program Studi Manajemen jumlah ratio pendaftar dengan mahasiswa baru adalah 1:6 berdasarkan hasil pemeriksaan pada tahun 2021 jumlah peminat sebagai mahasiswa program studi manajemen adalah 287 orang dengan jumlah pendaftar 175 orang dan mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa adalah 58 orang, namun dari 58 orang yang diterima hanya 21 orang sehingga ratio pendaftar berbanding dengan mahasiswa baru di tahun 2021 adalah 1: 5 sehingga target "TERCAPAI"

Program Studi Manajemen memberikan beasiswa untuk seluruh calon mahasiswa sampai dengan 100% dengan nilai passing grade nilai rapor adalah 85, berdasarkan data terdapat 5 mahasiswa yang memperoleh beasiswa 100% dengan minimal nilai rapor rata- rata adalah 85 atas nama Desgita Afil Salputri, Enjellia Putri Zega, Gilang Romadan, Bethanya Sanggarwati, dan Sulis Yuliani. Pada tahun 2021 Program Studi Manajemen diberikan kesempatan menjadi Mitra LLDIKTI Wilayah 3 dengan diberikan kuota KIP Kuliah sebanyak 10 kuota berdasarkan surat LLDIKTI Wilayah III Nomor 3048/LL3/BP/2021 sehingga target "TERCAPAI"

Berdasarkan hasil rata- rata Indeks Prestasi mahasiswa pada tahun akademik 2021 dapat dimonitoring melalui dashboard Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa terlihat bahwa pada semester ganjil tahun akademik 2021 nilai IPS adalah 3.36 dan pada semester genap tahun akademik 2021 nilai IPS adalah 3.37 sehingga target "TERCAPAI". Pada tahun akademik 2021 jumlah pertemuan atau kehadiran tenaga

pendidik dikelas adalah terpenuhi 100% sesuai dengan jumlah pertemuan yang telah diatur di menu jadwal perkuliahan pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa sehingga target “TERCAPAI”.

Mahasiswa melakukan evaluasi dosen mengajar setiap semester yang dilakukan pada akhir semester, berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi dosen mengajar yang ada di Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa, kegiatan pembelajaran dinilai sudah sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada menu Laporan >> Laporan EDOM per Dosen, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka target “TERCAPAI” dengan nilai minimal adalah 3.00.

Program Studi Manajemen menetapkan target bahwa pada tahun akademik 2021 jumlah dosen berbanding mahasiswa adalah 1:30 namun pada tahun akademik 2021/2022 jumlah dosen tetap Program Studi Manajemen adalah 6 orang dengan total mahasiswa aktif adalah 97 mahasiswa, sehingga berdasarkan data tersebut diperoleh ratio dosen berbanding mahasiswa adalah 1:16 sehingga target “BELUM TERCAPAI” hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen masih sedikit dan jumlah mahasiswa baru yang diterima di Program Studi Manajemen masih sedikit, hal ini dilatarbelakangi karena nilai akreditasi Program Studi Manajemen adalah “C”, penilaian Masyarakat menganggap bahwa program studi yang memiliki nilai akreditasi C akan sulit memperoleh pekerjaan. Program Studi Manajemen menetapkan target bahwa terdapat 2 modul pembelajaran yang dihasilkan oleh dosen Program Studi Manajemen, berdasarkan hasil audit terdapat 2 modul yang dihasilkan yaitu Manajemen Pemasaran dan Manajemen Resiko, sehingga target “TERCAPAI”. Pada tahun 2021 Program Studi Manajemen tidak melaksanakan Tinjauan kurikulum hal ini dikarenakan kurikulum yang tersedia di tahun 2021 sudah mengcover kebutuhan dan dianggap sudah relevan dengan kebutuhan pasar.

Program Studi Manajemen mengadakan kuliah umum yang diselenggarakan pada tahun akademik 2021/2022 yaitu sebanyak 4 kali yaitu Strategi Bertahan (Bertumbuh) Dimasa Sulit Pandemi Covid-19 pada tanggal 13 November 2021, Inkubator Inovasi Leadership For Change pada tanggal 11 Desember 2021 Kebangkitan Generasi Emas Dalam Membangun Ketahanan Nasional Menuju Indonesia Bersih Narkoba (Bersinar) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2021, dan "Membangun Mental Bisnis sebagai Wirausahawan Muda di Era Digital pada tanggal 08 Januari 2022 sehingga target “TERCAPAI”. Pelatihan Softskill bagi mahasiswa Program Studi Manajemen dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu tentang penguatan Microsoft Office yang dilaksanakan secara daring bagi mahasiswa angkatan 2020 dan 2021. Program Studi Manajemen menetapkan bahwa Skor Toefl minimal bagi mahasiswa yang akan menempuh sidang skripsi adalah 480, berdasarkan data yang disampaikan oleh akademik terdapat 26 mahasiswa yang telah melaksanakan ujian toefl dengan hasil terendah adalah 485 atas nama Muhammad Ridwan dan hasil tertinggi

adalah 613 atas nama Lutfila Galuh. P, Zaenul Irsyad dan Gita Ayu Utari. Hasil dapat dilihat pada laporan evaluasi pendidikan tahun 2021 halaman 35-36.

Program Studi Manajemen menetapkan rata-rata masa studi Program Studi Manajemen adalah 4 tahun. Pada tahun 2021 mahasiswa penempuh skripsi adalah mahasiswa angkatan 2018 dengan total mahasiswa adalah 12 orang dan mahasiswa yang berhasil menyelesaikan skripsi selama 3.5 tahun (7 semester) adalah 10 orang, berdasarkan hasil tersebut maka target “**TERCAPAI**”

2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Studi Manajemen menetapkan bahwa pada tahun 2021 Program Studi Manajemen menyelenggarakan kegiatan E-seminar nasional adalah sebanyak 3 kali, berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa pada tahun akademik 2021/2022 Program Studi Manajemen berhasil menyelenggarakan seminar sebanyak 12 kali, data dapat di monitoring melalui excel logbook seminar STIE Kasih Bangsa. Berdasarkan hasil tersebut maka target “**TERCAPAI**”.

Program Studi Manajemen menetapkan target bahwa jumlah penelitian yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen yaitu mandiri 6 kegiatan dan kelompok 8 kegiatan, berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa jumlah penelitian Program Studi Manajemen pada tahun akademik 2021/2022 yaitu mandiri adalah 6 dan yang dibiayai oleh institusi adalah 4 data dapat di monitoring melalui excel logbook penelitian STIE Kasih Bangsa. Berdasarkan hasil tersebut maka target “**TERCAPAI**”

Program Studi Manajemen menetapkan pada tahun akademik 2021/2022 mendapatkan hibah penelitian dari Dikti, namun berdasarkan hasil audit ditemukan belum ada penelitian yang memperoleh hibah dari Dikti hal ini dikarenakan rendahnya motivasi dari dosen Program Studi Manajemen untuk mengikuti Hibah Dikti sehingga Ketua Program Studi Manajemen mengadakan program pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian bagi dosen Program Studi Manajemen dan memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah dari Dikti, sehingga target “**BELUM TERCAPAI**”
Program Studi Manajemen menetapkan menetapkan target penelitian yang memperoleh HAKI atau Paten ada 1 artikel, berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa jumlah penelitian yang memperoleh HAKI di tahun akademik 2021 sebanyak 4 artikel sehingga target “**TERCAPAI**”. Judul penelitian yang memperoleh HAKI adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKS Al Hamidiyah
- b. Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

d. Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba dengan Inflasi sebagai Variabel Moderating

Program Studi Manajemen menetapkan target publikasi karya ilmiah yang terakreditasi di jurnal terakreditasi nasional adalah 2 publikasi dan di jurnal internasional adalah 1 publikasi. Berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa jurnal Program Studi Manajemen yang berhasil memperoleh publikasi nasional terakreditasi ada 7 dengan judul *The Influence of Principal Leadership, PE Teacher Professional Competence and Teacher Workload toward Sports Achievement in Dieng*; *Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Pergaulan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKS Al-Hamidiyah*; *Implementasi Taksonomi Bloom Pada Mata Kuliah Kewirausahaan, Kompetensi Dosen Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa*; *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*; *Analisis Pengaruh Activity Ratio, Firm Growth, Firm Growth Terhadap Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016 – 2020*; *Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating*; *Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan* sehingga target **“TERCAPAI”** sedangkan belum ada publikasi di jurnal terakreditasi internasional maka target **“BELUM TERCAPAI”**

Program Studi Manajemen menetapkan target kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2021 yaitu mandiri 2 kegiatan dan dibiayai oleh institusi adalah 4 kegiatan berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan secara mandiri sebanyak 1 kegiatan dan dibiayai oleh institusi sebanyak 11 kegiatan berdasarkan hasil tersebut maka target **“TERCAPAI”**

3. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Dunia Usaha

Program Studi Manajemen menetapkan target jumlah kerjasama dengan lembaga pendidikan adalah 4 MoU dan dengan institusi /lembaga pemerintah, instansi swasta dan organisasi profesi sebanyak 4 MoU. Berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa jumlah MoU dengan lembaga pendidikan sebanyak 1 dan dengan institusi /lembaga pemerintah, instansi swasta dan organisasi profesi sebanyak 5 berdasarkan hasil tersebut maka target **“TERCAPAI”**

Pada tahun 2021 Program Studi Manajemen menetapkan bahwa Program Studi Manajemen membentuk Ikatan Alumni Program Studi Manajemen, berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa Ikatan Alumni Program Studi Manajemen telah terbentuk pada tahun 2018 dengan ketua alumni adalah Novrizal, SE.

Pada Tahun 2021 Program Studi Manajemen menetapkan bahwa adanya seminar/lokakarya bersama alumni sebanyak 2 kegiatan, berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa terdapat 2 kegiatan kuliah umum yang berkolaborasi dengan alumni dengan judul Investasi dalam Berwirausaha yang dibawakan oleh Rico Hermanto, SE dan Resiko dalam Berwirausaha yang dibawakan oleh Novrizal, SE.

Program Studi Manajemen menetapkan bahwa Program Studi Manajemen memiliki E-learning, berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa Program Studi Manajemen telah memiliki E-learning berbasis Edlink dan mengadakan perkuliahan blended learning melalui zoom meeting dengan proporsi 70% offline dan 30% online. Program Studi Manajemen menetapkan bahwa pada tahun akademik 2021/2022 memiliki fasilitas edukasi pasar modal yang dapat digunakan sebagai sumber dan media belajar, sehingga berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa fasilitas edukasi pasar modal telah tersedia dan maka target **“TERCAPAI”**

Program Studi Manajemen menetapkan bahwa Program Studi Manajemen memiliki ruang server, CCTV, lapangan olahraga, penambahan ruang kelas dan business center, berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa Program Studi Manajemen telah memiliki ruang server yang terintegrasi dengan cloud, ketersediaan lapangan olahraga, penambahan ruang kelas sebanyak 1 ruang, dan tersedia business center, sehingga berdasarkan hal tersebut maka target **“TERCAPAI”**

4. Pengakuan Mutu

Program Studi Manajemen menetapkan target bahwa pada tahun 2021, Program Studi Manajemen memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015 namun berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa Program Studi Manajemen belum melakukan Sertifikasi ISO 9001: 2015 hal ini dilatarbelakangi karena Program Studi Manajemen masih berfokus pada peningkatan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan untuk meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Manajemen

BAB IV PENUTUP

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 37 (tiga puluh tujuh) standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen. Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki STIE Kasih Bangsa harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka STIE Kasih Bangsa melakukan audit internal terhadap program studi manajemen. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program.

Program Studi Manajemen melaksanakan sistem penjaminan mutu sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT, Permenristek Dikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar SPMI STIE Kasih Bangsa. Kelima langkah tersebut harus dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi. Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), yaitu memeriksa pemenuhan standar pada tahap pelaksanaan standar SPMI yang dilaksanakan setiap semester. Pelaksanaan AMI menjadi salah satu instrument evaluasi yang dilakukan untuk menemukan (assesment), mendiagnosa, dan memetakan persoalan dan pencapaian kinerja pada satu periode tertentu. Oleh karena itu, setiap tahun AMI rutin dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIE Kasih Bangsa yang bertujuan untuk memeriksa penerapan SPMI, memeriksa kesesuaian penerapan dengan persyaratan SPMI, menilai gap antara pelaksanaan kegiatan dengan standar SPMI yang diterapkan. Sehingga dapat memberi gambaran secara nyata perkembangan dan perubahan kinerja Program Studi Manajemen. Kegiatan AMI dilakukan dengan melihat bukti pelaksanaan standar yaitu seluruh dokumen sebagai bukti pelaksanaan standar yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan AMI menggunakan check list sesuai dengan standar SPMI untuk memotret pelaksanaan standar secara keseluruhan